

MODUL AJAR BAB IV

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah			
Nama Penyusun	:	Institusi	: SDN Websitedukasi.com
Tahun Pembuatan	: 20..	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SD/MI	Kelas	: VI (Enam) Reguler
Kode	:	Fase	: Fase C
Tema	: BAB IV Belajar Bermusyawarah		
Materi Pokok	: Mempraktikkan Musyawarah		
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (1 x 4 x 35 Menit)		
Kata Kunci	: Musyawarah, Mufakat, Kesepakatan, Lingkungan masyarakat		
Capaian Pembelajaran	: Pada fase ini, peserta didik memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila; memahami hubungan sila-sila Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh dan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara; mengidentifikasi bentuk-bentuk norma, hak, dan kewajiban; mempraktikkan musyawarah membuat kesepakatan dan aturan bersama; menghormati, menjaga dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.		

Elemen : **Pancasila**
Memahami kronologi sejarah kelahiran Pancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh, menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa dan negara

Undang Undang Republik Indonesia Tahun 1945
Menyajikan hasil identifikasi bentuk-bentuk norma, hak, Dasar Negara dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga mempraktikkan sekolah, dan warga negara; dalam kehidupan sehari-hari; melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama, serta menerapkannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

Bhinneka Tunggal Ika
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati, menjaga, dan melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Negara Kesatuan Republik Indonesia
Mengetahui wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan perilaku, gotong royong untuk menjaga persatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.

- B. **Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)**
- ❖ Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman dasar mengenai konsep musyawarah, kesepakatan, dan penerapan aturan bersama. Mereka sebaiknya memiliki keterampilan awal dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam konteks musyawarah untuk mencapai kesepakatan.

- C. **Profil Pelajar Pancasila**
- Bergotong Royong:** Peserta didik diharapkan dapat menunjukkan sikap gotong royong dalam melaksanakan praktik musyawarah. Mereka diharapkan saling mendukung, berkontribusi, dan bekerja sama untuk mencapai kesepakatan bersama.
 - Bernalar Kritis:** Profil pelajar Pancasila yang bernalar kritis dapat tercermin dalam kemampuan peserta didik untuk menganalisis informasi, mengemukakan pendapat secara rasional, dan menjalankan proses musyawarah dengan penuh pertimbangan yang matang.
 - Berkebhinekaan Global:** Peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan pendapat, latar belakang, dan pandangan yang muncul selama proses musyawarah. Mereka seharusnya memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kebhinekaan dalam mencapai kesepakatan bersama.

D. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi Pokok:

- ❖ mempraktikkan musyawarah

Media:

- ❖ proyektor atau layar, *whiteboard* atau *flip*, kertas, pulpen

Sumber Belajar Utama atau sumber lain:

- ❖ buku siswa, artikel, jurnal, dokumen resmi

Sumber Belajar Lain yang relevan:

- ❖ buku-buku terkait pendidikan pancasila dan sumber online yang relevan

E. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

G. Model/Metode Pembelajaran

1. Diskusi Kelompok
2. Presentasi

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melaksanakan praktik musyawarah untuk membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menerapkannya.

B. Pemahaman Bermakna

1. **Pentingnya Partisipasi Aktif:** mempraktikkan musyawarah mengajarkan pentingnya partisipasi aktif dari setiap anggota kelompok. Setiap suara dianggap berharga dan berkontribusi pada pembentukan keputusan, sehingga mendorong partisipasi setiap individu.
2. **Menghargai Keragaman Pendapat:** Dalam musyawarah, perbedaan pendapat dianggap sebagai sumber kekayaan dan bukan sebagai hambatan. Pembelajaran ini mengajarkan untuk menghargai keragaman pendapat dan mencari solusi yang dapat diterima oleh sebanyak mungkin anggota kelompok.
3. **Keterlibatan Proaktif:** Anggota kelompok diajak untuk terlibat secara proaktif dalam proses musyawarah. Hal ini melibatkan persiapan sebelumnya, pemahaman mendalam terhadap isu yang akan dibahas, dan kemampuan untuk menyampaikan argumen dengan jelas.
4. **Pencarian Konsensus:** Musyawarah mengajarkan pentingnya mencapai konsensus sebagai dasar pengambilan keputusan. Anggota kelompok diarahkan untuk mencapai kesepakatan bersama, bukan mengandalkan pemaksaan suara mayoritas. Ini menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap keputusan yang diambil.
5. **Keterbukaan Terhadap Masukan:** Kunci dari musyawarah adalah keterbukaan terhadap masukan dari berbagai pihak. Pembelajaran ini mendorong anggota kelompok untuk mendengarkan dengan seksama, mempertimbangkan sudut pandang lain, dan mengintegrasikan masukan-masukan tersebut dalam pengambilan keputusan.
6. **Kemampuan Problem Solving:** Musyawarah melibatkan kemampuan problem solving yang efektif. Dengan mendiskusikan isu-isu secara terbuka, anggota kelompok belajar untuk mengidentifikasi akar masalah, mencari solusi yang memadai, dan mencapai hasil yang optimal.
7. **Mengelola Konflik Secara Konstruktif:** Konflik dapat muncul dalam musyawarah, namun pembelajaran ini mengajarkan bagaimana mengelola konflik secara konstruktif. Hal ini melibatkan kemampuan mendengarkan, mengemukakan argumen dengan hormat, dan mencari solusi yang memuaskan semua pihak.

C. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan bacaan atau materi dari buku paket, media cetak, media video, dan website.
2. Membaca materi pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa
4. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

D. Apersepsi

Dalam keseharian, ada banyak keputusan yang harus diambil dengan mempertimbangkan kepentingan orang lain. Kita tidak bisa mengambil keputusan berdasarkan kepentingan kita sendiri. Setiap manusia

memiliki kemerdekaan, tetapi kemerdekaan itu ada batasnya, yaitu kemerdekaan orang lain. Misalnya, kita bebas mendengarkan musik, tetapi kita tidak bebas mendengarkan dengan suara yang sangat keras karena orang lain juga bebas untuk merasakan ketenangan. Contoh lain adalah ketika kita akan mengadakan acara. Kita bebas untuk menentukan acara yang kita inginkan, tetapi teman-teman yang lain juga bebas untuk memilih bentuk acara lain yang mereka inginkan. Jika semua keinginan ini tidak diatur, yang akan terjadi adalah kegagalan. Semua keinginan akan saling berbenturan. Bagaimana supaya acara bisa berjalan dengan baik? Mengadakan musyawarah adalah jalan yang bisa kita ambil supaya kesepakatan bisa kita dapatkan. Begitu pun di masyarakat, ada banyak hal yang harus mendapat kesepakatan dari tiap-tiap anggotanya. Kapan akan bekerja bakti? Apakah harus menutup portal? Apakah akan menutup lubang di jalan? Itu merupakan contoh masalah yang harus diputuskan bersama.

E. **Pertanyaan Pemantik**

- 1. Mengapa musyawarah dianggap sebagai salah satu prinsip penting dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun organisasi?
- 2. Bagaimana pelaksanaan musyawarah dapat meningkatkan partisipasi anggota kelompok dan menciptakan keputusan yang lebih inklusif dan berkelanjutan?
- 3. Apa saja langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk memastikan bahwa musyawarah berjalan efektif dan efisien, serta bagaimana mengatasi potensi hambatan atau konflik selama proses musyawarah?

F. **Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 15 (4 x 35 Menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan ❖ Doa dan salam diucapkan sebagai awal kegiatan. ❖ Absensi peserta didik dilakukan untuk memastikan kehadiran. ❖ Peserta didik diberikan pengantar singkat mengenai topik musyawarah sebagai pengingat materi sebelumnya. ❖ Penggunaan pemantik seperti pertanyaan atau kutipan yang relevan untuk menarik perhatian peserta didik.	10 menit
Kegiatan Inti ❖ Pada pertemuan ini, untuk mengaplikasikan pemahaman peserta didik, peserta didik diajak menyimak komik tentang musyawarah yang ada di buku siswa pada kegiatan Ayo, Menulis. ❖ Selanjutnya, peserta didik diajak untuk membuat rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam musyawarah. Jika kalian adalah Bonar, buatlah rencana yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah itu dalam musyawarah?  Kerjakan tugas ini pada buku tulis kalian. ❖ Setelah selesai, rencana tersebut akan diaplikasikan pada pertemuan yang akan datang Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi: Diferensiasi Konten: ❖ Level Tinggi: Sediakan bahan tambahan yang lebih mendalam tentang proses musyawarah, mungkin dengan menggali contoh-contoh kasus nyata atau studi kasus yang lebih kompleks.	120 Menit

Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 15 (4 x 35 Menit)		Alokasi Waktu
❖ Level Menengah: Pertahankan konten yang ada di buku siswa, namun tambahkan elemen interaktif seperti video animasi atau simulasi untuk lebih memvisualisasikan konsep musyawarah. ❖ Level Rendah: Sedikit sederhanakan materi pembelajaran, fokus pada inti dari proses musyawarah dan gunakan gambar atau grafik untuk membantu pemahaman. Diferensiasi Proses: ❖ Kelompok Kolaboratif: Bagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil dan berikan tugas untuk menyusun rencana musyawarah secara bersama-sama. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menyumbangkan ide unik mereka. ❖ Proyek Individu: Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat proyek individu berupa rencana musyawarah, dengan memberikan panduan khusus dan umpan balik individual. ❖ Pembelajaran Daring: Gunakan sumber daya daring seperti platform diskusi online atau webinar untuk mendiskusikan proses musyawarah dengan peserta didik. Diferensiasi Produk: ❖ Peta Konsep: Bebaskan peserta didik untuk membuat peta konsep visual yang mencakup semua elemen penting dalam musyawarah. ❖ Simulasi Peran: Biarkan beberapa peserta didik mengembangkan sebuah skenario dan melakukan simulasi peran tentang musyawarah, sementara yang lain menjadi pengamat dan memberikan umpan balik. ❖ Naskah Berbasis Dialog: Biarkan peserta didik mengekspresikan pemahaman mereka melalui naskah berbasis dialog yang menciptakan situasi musyawarah.		
Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)		
Kegiatan Penutup ❖ Evaluasi: Melibatkan penilaian kinerja peserta didik dalam menyusun rencana musyawarah. ❖ Apresiasi: Memberikan apresiasi terhadap upaya dan kontribusi peserta didik. ❖ Motivasi: Memberikan motivasi untuk menerapkan konsep musyawarah dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Penutup: Penutup dilakukan dengan doa dan salam untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran.		10 Menit

G. Asesmen/Penilaian

Judul: Implementasi Musyawarah melalui Kegiatan Ayo, Menulis

Tujuan:

1. Peserta didik mampu menyimak komik tentang musyawarah.
2. Peserta didik dapat merencanakan solusi melalui musyawarah.
3. Peserta didik mampu mengaplikasikan rencana musyawarah pada situasi tertentu.

Teknik: Observasi

Rubrik Penilaian:

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria		
		Mahir	Cakap	Berkembang
1.	Komunikasi selama proses pembelajaran	Mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan.	Mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan; tetapi belum konsisten.	Belum mampu menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan sopan.
2.	Karakter bernalar kritis dan bergotong royong	Mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal dan sesuai dengan konteks.	Mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal, tetapi tidak sesuai dengan konteks.	Belum mampu memberikan tanggapan atau pendapat yang mengandung penalaran masuk akal dan sesuai dengan konteks.
3.	Penguasaan konsep tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia	Mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar/ sempurna.	Mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar, tetapi belum sempurna/masih banyak kekurangan.	Belum mampu menyampaikan pernyataan yang mengindikasikan pengertian tentang musyawarah dengan benar.
4.	Catatan proses	Mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar dan lengkap.	Mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar, tetapi belum lengkap.	Belum mampu membuat catatan atau laporan yang memuat pengetahuan tentang musyawarah sebagai tradisi bangsa Indonesia dengan benar dan lengkap.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Setuju” atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya berusaha dengan maksimal dalam semua kegiatan		
2	Saya selalu berdoa kepada Allah Swt. setiap selesai berusaha dengan maksimal		
3	Saya meyakini bahwa apa yang dihasilkan karena semata-mata atas usaha kita sendiri		
4	Saya meyakini bahwa Allah Swt. telah memilihkan yang terbaik bagi hamba-Nya atas semua yang telah diusahakan		
5	Saya meyakini bahwa segala apa yang terjadi kalau kita syukuri dan kita hadapi dengan sabar, Allah Swt. akan memberikan yang terbaik untuk kita.		

Penilaian Sikap Sosial

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1	Saya senang membantu teman-teman yang sedang mengalami kesulitan.			
2	Saya suka berkolaborasi dalam pekerjaan kelompok.			
3	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika seseorang berbicara.			
4	Saya selalu siap memberikan dukungan kepada teman yang membutuhkan.			
5	Saya cenderung memahami dan menghargai perbedaan pendapat.			
6	Saya aktif dalam kegiatan sosial dan berusaha membantu masyarakat.			
7	Saya menghormati privasi dan batasan pribadi orang lain.			
8	Saya menghindari berbicara buruk tentang orang lain.			
9	Saya berusaha menjaga sikap ramah dan sopan dalam berinteraksi.			
10	Saya selalu berusaha untuk membangun hubungan yang positif dengan orang di sekitar saya.			

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama Sekolah : SD/MI
Kelas/Semester : VI/Ganjil
Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aktif dalam mengemukakan ide	√	
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat	√	
3	Aktif mengajukan pertanyaan	√	
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√	
5		√	

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan Terhadap presentasi kelompok lain	

Catatan Guru	

H. Rencana Tindak Lanjut

- **Pengayaan:**
 1. Diskusi mendalam tentang kontroversi dalam musyawarah.
 2. Penugasan tambahan untuk menyusun rencana musyawarah dalam konteks nyata.
- **Remedial:**
 1. Sesi tambahan untuk membahas konsep musyawarah.
 2. Tugas remedial dengan panduan khusus untuk peserta didik yang kesulitan.
- **Interaksi Guru dan Orang Tua:**
 1. Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk berbagi kemajuan dan kendala peserta didik.
 2. Memberikan saran kepada orang tua mengenai cara mendukung anak dalam mengembangkan kemampuan musyawarah.

I. Refleksi Guru dan Siswa:

- Refleksi Guru:**
1. Berdasarkan respons dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti aktivitas pertemuan ini, langkah-langkah pembelajaran mana yang paling mendukung kesuksesan dan menghambat kesuksesan?
 2. Apakah saya sudah membiasakan diri menghargai pendapat peserta didik?
 3. Apakah saya sudah membiasakan membuat kontrak belajar sebelum memulai aktivitas pembelajaran di awal semester dan selalu konsisten memberi teladan?
- Refleksi Siswa:**
1. Apakah saya sudah dapat membiasakan diri menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapat saya?
 2. Dalam bermusyawarah, apakah saya mampu belajar sabar mendengarkan orang lain menyampaikan pendapatnya?
 3. Setelah belajar tentang musyawarah, adakah sikap-sikap yang harus saya perbaiki?

III. LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Judul: Implementasi Musyawarah melalui Kegiatan Ayo, Menulis

Pendahuluan: Pada pertemuan ini, peserta didik akan mengaplikasikan pemahaman mereka tentang musyawarah melalui kegiatan Ayo, Menulis. Kegiatan ini melibatkan penyimakan komik tentang musyawarah dari buku siswa. Selanjutnya, peserta didik akan membuat rencana untuk menyelesaikan masalah dalam musyawarah, dan rencana tersebut akan diaplikasikan pada pertemuan selanjutnya.

- Bahan/Alat/Sumber:**
1. Buku siswa
 2. Komik tentang musyawarah
 3. Bahan tambahan (untuk level tinggi)
 4. Video animasi atau simulasi (untuk level menengah)
 5. Gambar atau grafik bantuan (untuk level rendah)
 6. Rencana musyawarah (untuk kelompok kolaboratif dan proyek individu)
 7. Sumber daya daring (platform diskusi online, webinar)

Tujuan:

1. Memahami konsep musyawarah.
2. Mampu merencanakan dan menerapkan musyawarah untuk menyelesaikan masalah.
3. Mengaplikasikan pemahaman melalui kegiatan Ayo, Menulis.

Langkah-langkah:

1. Menyimak komik tentang musyawarah dari buku siswa.
2. Membahas konsep musyawarah bersama dan mengidentifikasi elemen-elemen utama.
3. Membuat rencana musyawarah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
4. Berdiskusi dalam kelompok kecil atau individu untuk merinci rencana tersebut.
5. Menyusun rencana musyawarah dalam kelompok kolaboratif atau proyek individu.
6. Persiapan untuk mengaplikasikan rencana musyawarah pada pertemuan berikutnya.

Pertanyaan:

1. Apa konsep utama yang dapat diambil dari komik tentang musyawarah?
2. Bagaimana cara menyusun rencana musyawarah untuk menyelesaikan masalah?
3. Bagikan pengalaman atau pandangan pribadi tentang proses musyawarah.

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Bahan Bacaan Guru:

- ❖ Berutu, L. “Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara”. *Jurnal Antropologi SosialBudaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.
- ❖ Wida Kurniasih. “10 Manfaat Musywarah dalam Masyarakat”. Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musyawah-dalam-masyarakat/>

Bahan Bacaan Siswa:

- ❖ Alwiningsih, Wiwin. “Bencana di Pulau Seberang”. Direktorat Pembinaan SD. 2019. Halaman 42–28. Diakses April 2023. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/buku/detail/bencana-di-pulau-seberang-2>.
- ❖ Jamaludin, Wan dan Mu'in Fathul. Soekarno–Hatta dan Model Generasi Masa Kini. Dalam Fatah Sulaiman dkk. *Membumikan Ide dan Gagasan Soekarno–Hatta: Bunga Rampai Tulisan Rektor Anggota FRPKB tentang Ide dan Gagasan Soekarno–Hatta*. Banten: Universitas Terbuka. 2022.

GLOSARIUM

1. **Musyawarah:** Proses diskusi atau pertemuan kelompok untuk mencapai kesepakatan atau mengambil keputusan secara bersama-sama.
2. **Konsensus:** Kesepakatan atau persetujuan yang dicapai oleh semua pihak yang terlibat dalam musyawarah.
3. **Partisipasi:** Keterlibatan aktif dari semua anggota kelompok dalam musyawarah, dimana setiap anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan memberikan kontribusi.
4. **Dialog:** Komunikasi dua arah antar peserta musyawarah yang melibatkan pertukaran pendapat, gagasan, dan informasi.
5. **Empati:** Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan serta pandangan orang lain, memungkinkan terbentuknya hubungan yang harmonis dalam musyawarah.
6. **Moderator:** Pemimpin atau pengelola diskusi dalam musyawarah yang bertugas memfasilitasi jalannya pembicaraan, memastikan partisipasi semua anggota, dan mencapai konsensus.
7. **Pendapat Minoritas:** Pandangan atau pendapat yang tidak sejalan dengan mayoritas, namun tetap diakui dan didengarkan dalam musyawarah.
8. **Keputusan Bersama:** Hasil dari musyawarah yang mencerminkan kesepakatan dan persetujuan dari seluruh anggota kelompok.
9. **Rapat Pembentukan Keputusan:** Tahapan musyawarah di mana anggota kelompok bekerja sama untuk mencapai kesepakatan atau membuat keputusan bersama.
10. **Negosiasi:** Proses perundingan dan pembicaraan untuk mencapai kesepakatan atau kompromi antara pihak-pihak yang berbeda pendapat dalam musyawarah.
11. **Konflik Konstruktif:** Bentuk konflik yang muncul dalam musyawarah namun dapat diatasi dengan cara yang produktif untuk mencapai solusi yang lebih baik.
12. **Asertivitas:** Sikap tegas dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat tanpa merugikan orang lain, mendukung terjadinya musyawarah yang efektif.
13. **Kekuatan Kolaboratif:** Upaya bersama dalam mencapai tujuan kelompok melalui musyawarah, mengandalkan kekuatan gabungan setiap anggota.
14. **Evaluasi Proses:** Tinjauan terhadap jalannya musyawarah untuk mengevaluasi keberhasilan dan mengidentifikasi area perbaikan di masa mendatang.

15. **Komitmen Bersama:** Kesiadaan dan tekad bersama dari seluruh anggota kelompok untuk melaksanakan keputusan yang dihasilkan dari musyawarah.

DAFTAR PUSTAKA

❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

❖ Anggraena, Yogi, dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Proil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

❖ Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. *Peraturan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta, 2022.

❖ Bawantara, A., Ebo, P., dan Ekaristi, M. *Khazanah Negeriku; Mengenal 33 Provinsi di Indonesia*. Jakarta: Anak Kita, 2011.

❖ Berutu, L. “Gotong Royong, Musyawarah, dan Mufakat sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara”. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI* 1, no. 1 (2005): 21-24.

❖ Bestari, Niken. “15 Contoh Gotong Royong yang Terjadi di Lingkungan Masyarakat”. (22 Desember 2022). <https://bobo.grid.id/read/083490563/15-contoh-gotong-royong-yang-terjadi-di-lingkungan-masyarakat?page=all#:~:text=1.,rumah%20warga%20yang%20terkena%20musibah>

❖ Derung, Teresia Norman. “Gotong Royong dan Indonesia”. *SAPA-Jurnal Kateketik dan Pastoral* 4 no. 1 (2019): 5-13.

❖ Dewantara, Agustinus W. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong: Indonesia dalam Kacamata Soekarno*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

❖ Gani, Ruslan Abdul. *Perjalanan Sebuah Idiologi*. Jakarta: Grasindo, 1988.

❖ Handayani, T.U. “Membangun Jati Diri Bangsa Melalui Budaya”. 2013. Diakses tanggal 25 Oktober 2020. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/3485/13_Membangun_Jati_Diri_Bangsa_Melalui_Budaya.pdf?sequence=1&isAllowed=y

❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.

❖ Hatta. Mohammad. *Pengertian Pancasila*. Jakarta: Idayu Press, 1977.

❖ Hemay, Idris, dkk. “Pancasila sebagai Rumah Kebangsaan, Peran MPR dalam Mengawal Ideologi dan Merawat Kebinekaan”. Jakarta: Badan Pengkajian MPRRI, 2020. <https://historia.id/kultur/articles/gotong-royong-dna-orang-indonesia-D800A/page/1>

❖ Kartodirdjo, Sartono. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta: Depdikbud, 1983

❖ Koentjaraningrat. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 2004.

❖ Kurniasih, Wida. “10 Manfaat Musyawarah dalam Masyarakat”. Diakses April 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/manfaat-musyawarah-dalam-masyarakat/>

❖ Latif, Yudi. *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

❖ Lombard. Denys. *Nusa Jawa, Silang Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2000.

❖ Mahfud, Moh. M.D. dkk. *Prosiding Kongres Pancasila 30-1 Mei, Kerja Sama Universitas Gadjah Mada dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, 2009.

❖ Pasya, Gurniwan Kamil. 2000. “Gotong Royong dalam Kehidupan Masyarakat”. *SOSIETAS* 1 no. 1 (2019) Diakses 23 April 2023.

❖ Prasetyo, Ardian, Iqbal Arpannudin, dan Sulaiman. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

❖ Ruslan, Idrus. *Kontribusi Lembaga-Lembaga Keagamaan dalam Pengembangan Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama, 2020.

❖ Samekto, FX. Adji. *Pancasila: Dialektika dan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2019

❖ Siska, Yulia. 2017. *Geograi Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017.

❖ Suhardi, Didik. dkk. *Literasi Budaya dan Kewargaan*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.

❖ Trianggoro, Hendaru. “Gotong Royong, “DNA” orang Indonesia”. *Historia*. (16 November 2020).

❖ Yayasan Pembela Tanah Air. *Sejarah Lahirnya Pancasila*. Jakarta: Yapeta, 1995.

....., .. Juli 20..

Mengetahui
Kepala SD/MI

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

WEBSITEEDUKASI.COM
NIP/NRK.